

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
21 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (20 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -6.44 poin atau -0.11% ke level 5,533.99. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.57 triliun. IHSG gagal mencetak level tertingginya terkena aksi profit taking oleh investor.

Today Recommendation

Kekhawatiran rencana pemotongan pajak dan upaya mendorong ekonomi oleh Presiden Donald Trump akan memakan waktu lebih lama dari perkiraan awal menjadi faktor DJIA turun tipis sebesar -8.76 poin (-0.04%) di hari Senin.

Setelah IHSG Senin turun -0.12% tetapi disertai *net buy* Asing sebesar Rp830 miliar sehingga *net buy* Asing hingga hari ke-1 di Minggu ke-13 mencapai Rp+5.11 triliun, kombinasi turunnya DJIA -0.04%, *Oil* -1.27%, *Nickel* -0.93%, dan CPO -0.82% di tengah kenaikan EIDO +0.35%, *Gold* +0.41%, dan Tin +0.3% menjadikan IHSG diperkirakan berpotensi turun di tengah jauh lebih mahalanya PER IHSG ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya serta ancaman perlambatan ekonomi Indonesia di kuartal 1/2017.

Sementara harga saham PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) sepanjang tahun 2016 naik tajam +858.76% tetapi ternyata kinerja SMBR mengecewakan karena laba bersih sepanjang tahun 2016 justru turun -26.85% YOY menjadi Rp259.09 miliar dan pendapatan SMBR sepanjang tahun 2016 yang berhasil dibukukan sebesar Rp1.52 triliun atau naik tipis 4.11% YoY.

BUY: ADRO, ISSP, WSKT, ADHI, BBCA, GGRM, SMGR, ASII, CPIN, ITMG, PGAS, JPFA

BOW: BBNI, WIKA, TLKM, PTPP, AKRA, PTBA, TOTL, BBTN

Market Movers (21/03)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,314 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 136 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 8 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|--|--------------------------------|
| 5,533.99 | 315.45 |
| -6.44 (-0.11%) | -0.32 (-0.10%) |
| 20/03/2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 830 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 5,118.4 |

| INDONESIA STOCK EXCHANGE | |
|--------------------------|------------------|
| Volume (million share) | 11,378 |
| Value (billion Rp) | 7,568 |
| Market Cap. | 6,013 |
| Average PE | 15.7 |
| Average PBV | 2.1 |
| High - Low (Yearly) | 5,491 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,310 |
| | +30 (+0.22%) |
| IHSG Daily Range | 5,487 - 5,556 |
| USD/IDR Daily Range | 13,205 - 13,4395 |

| GLOBAL MARKET (20/03) | | | |
|-----------------------|-----------|---------|-------|
| Indices | Point | +/- | % |
| DJIA | 20,905.86 | -8.76 | -0.04 |
| NASDAQ | 5,901.53 | +0.53 | +0.01 |
| NIKKEI | 19,521.59 | Unch | Unch |
| HSEI | 24,501.99 | +192.06 | +0.79 |
| STI | 3,165.70 | -3.68 | -0.12 |

| COMMODITIES PRICE (20/03) | | | |
|---------------------------|-----------|--------|-------|
| Komoditas | Price | +/- | % |
| Nymex/barrel | 48.16 | -0.62 | -1.27 |
| Batubara US/ton | 80.10 | -0.70 | -0.94 |
| Emas US/oz | 1,234.29 | +5.00 | +0.41 |
| Nikel US/ton | 10,165.00 | -95.00 | -0.93 |
| Timah US/ton | 20,350.00 | +60.00 | +0.30 |
| Copper US/ pound | 2.66 | -0.01 | -0.37 |
| CPO RM/ Mton | 2,780.00 | -23.00 | -0.82 |

COMPANY LATEST

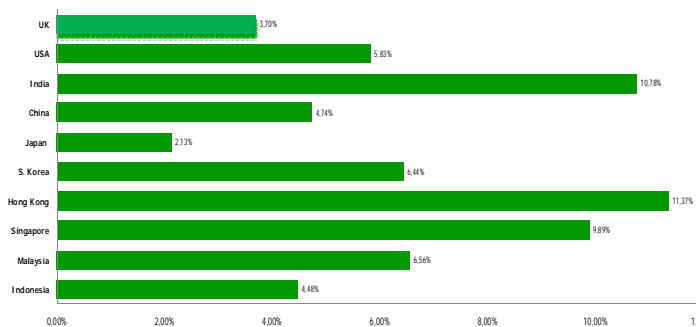
PT Dharma Henwa Tbk (DEWA). Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$259 juta hingga periode 31 Desember 2016 naik 8% dibandingkan pendapatan US\$240 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Namun turun tajamnya beban pajak menjadi US\$2.21 juta dari US\$4.96 juta membuat laba tahun berjalan naik 18% menjadi US\$549.89 ribu dari laba tahun berjalan US\$465.75 ribu hingga Desember 2015. Beban pokok pendapatan naik jadi US\$243.23 juta dari beban pokok US\$216.22 juta dan laba kotor turun menjadi US\$15.86 juta dari laba kotor US\$23.90 juta. Beban lain-lain turun jadi US\$7.49 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya US\$15.91 juta dan laba usaha meningkat menjadi US\$8.37 juta dari laba usaha US\$7.99 juta tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak turun jadi US\$2.76 juta dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$5.43 juta terutama usai naiknya beban keuangan menjadi US\$5.60 juta dari US\$2.55 juta tahun sebelumnya. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$381.33 juta naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang US\$372.97 juta.

PT Sritex Tbk (SRIL). Perseroan berniat menerbitkan surat utang baru dalam denominasi mata uang dolar Amerika Serikat dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya US\$150 juta yang dijamin perseroan. Perseroan bermaksud untuk menggunakan dana bersih hasil dari penawaran surat utang ini guna melunasi surat utang senior yang telah diterbitkan penerbit dengan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pada 2019. Surat utang ini akan ditawarkan kepada investor di wilayah luar Indonesia dan akan didaftarkan di Singapore Stock Exchange (SGX) dimana surat utang ini akan diterbitkan oleh anak usaha perseroan Golden Legacy Pte Ltd. Setelah pelunasan tersebut, penerbit akan menyalurkan sisa dana bersih kepada Golden Mountain melalui pemesanan tambahan di dalam struktur permodalan Golden Mountain. Fitch ratings memberikan peringkat BB- untuk obligasi ini.

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP). Perseroan mencetak pertumbuhan positif laporan keuangan tahun 2016 dengan mencetak laba bersih US\$5 juta di akhir tahun lalu, lebih tinggi 12% ketimbang US\$4.4 juta. Kenaikan laba ditopang salah satunya oleh perolehan pendapatan yang sebesar US\$17.9 juta, lebih tinggi 13% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar US\$15.6 juta. Sejalan dengan itu, laba bruto perseroan tercatat US\$7.6 juta naik dari tahun 2015 senilai US\$7.1 juta. Namun laba usaha mengalami penurunan dari US\$5.2 juta pada tahun 2015 menjadi US\$4.9 juta. Dari IPO pada bulan Juni 2016, perseroan meraup dana Rp70 miliar. Setelah IPO, perusahaan mendapatkan tambahan modal usaha dan bisa mengakuisisi perusahaan pelayaran sejenis PT Suasa Benua Sukses dan menambah tiga armada baru, termasuk LPG *Floating Storage Offloading* (LPG FSO) di tengah kondisi ekonomi yang diliputi ketidakpastian. Aset perseroan mengalami kenaikan signifikan dari US\$41.9 juta menjadi US\$101.3 juta. Hal ini ditopang oleh kenaikan aset tetap neto yaitu senilai US\$92.9 juta dari US\$38.6 juta. Liabilitas dan ekuitas pun demikian, naik dari US\$41.9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$101.3 juta pada tahun 2016. Perseroan kini memiliki sebelas armada dengan *full working contract*, baik berjangka menengah maupun berjangka panjang, termasuk dua kapal FSO.

PT Verena Multi Finance Tbk (VRNA). Perseroan akan menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.58 miliar saham atau 61.24% dari modal disetor dan ditempatkan penuh. Perseroan menetapkan harga *rights issue* Rp112 per saham, sehingga total dana yang dibidik mencapai Rp177.31 miliar. Saat ini, harga saham perseroan berada di level Rp100 per saham. Rasio *rights issue* tersebut 100:158. Artinya setiap pemegang 100 saham berhak atas 158 HMETD. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) selaku pemegang saham utama perseroan akan melaksanakan seluruh haknya untuk mengambil saham-saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas (PUT) itu. Aksi korporasi ini memiliki risiko efek dilusi sebesar 61.24%. Seluruh dana dari PUT akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha dalam penyaluran pembiayaan. Perseroan menargetkan tanggal efektif pada 27 April 2017, dan perdagangan cum-right di pasar reguler dan negosiasi pada 5 Mei 2017 mendatang. Sementara itu, perdagangan di pasar tunai pada 8 Mei 2017. Lalu, perdagangan ex-right di pasar reguler dan negosiasi pada 8 Mei, serta di pasar tunai pada 10 Mei. Tanggal penjatahan saham pada 24 Mei mendatang.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



| Index | Country | Ytd (%) |
|----------------|-----------|---------|
| IHSG | Indonesia | 4.48 |
| KLSE | Malaysia | 6.56 |
| STI | Singapore | 9.89 |
| Hang Seng | Hong Kong | 11.37 |
| Kospi KS11 | S. Korea | 6.44 |
| Nikkei 225 | Japan | 2.13 |
| SSE Comp | China | 4.74 |
| S&P Sensex | India | 10.78 |
| DJIA | USA | 5.83 |
| FTSE 100 | UK | 3.70 |
| All Ordinaries | Australia | 1.77 |

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : President Trump Speaks

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Ex Date
- PPRO : Cash Dividend Rec Date
- UNSP : Stock Reverse Dist Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : FOMC Member Dudeley Speaks
- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Cum Date
- GMTD : Public Expose Going
- NIKL : Public Expose Going
- WSBP : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Rec Date
- BMRI : Cash Dividend Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- LPCK : Public Expose Going
- SILO : Public Expose Going

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Long Term Refinancing Operation
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- BOLT : RUPS Going
- BPF1 : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Cash Dividend Ex Date
- LPKR : RUPS Going
- WTON : Cash Dividend Rec Date

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Rec Date
- BTPN : RUPS Going
- MDLN : RUPS Going
- WSBP : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|-----|------|------------|------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| MYRX | 3,277 | 28.8 | ASII | 933 | 12.3 | MDRN | 19 | 34.5 | ALKA | -49 | -25.8 |
| SRIL | 577 | 5.1 | BBCA | 633 | 8.4 | MAMI | 32 | 34.4 | RIMO | -25 | -19.7 |
| MIKA | 541 | 4.9 | TLKM | 504 | 6.7 | TIRT | 54 | 34.2 | AKPI | -190 | -19.2 |
| BUMI | 536 | 4.7 | MYRX | 380 | 5.0 | CENT | 32 | 27.8 | TPMA | -54 | -18.4 |
| TMPI | 502 | 4.4 | TPIA | 361 | 4.8 | H DFA | 50 | 23.8 | SAFE | -26 | -14.4 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---|-------|-----|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | |
| CPIN | 3300 | -40 | 3185 | 3455 | BOW |
| JPFA | 1600 | 60 | 1443 | 1698 | BUY |
| SMGR | 9350 | 125 | 9100 | 9475 | BUY |
| TPIA | 23775 | -25 | 23525 | 24050 | BOW |
| WTON | 820 | 5 | 803 | 833 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| DNET | 2350 | 30 | 2035 | 2635 | BUY |
| LINK | 4900 | 0 | 4840 | 4960 | BOW |
| SRTG | 3290 | -10 | 3235 | 3355 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | |
| EXCL | 3200 | -50 | 3090 | 3360 | BOW |
| ISAT | 6900 | -75 | 6900 | 6975 | BOW |
| JSMR | 4740 | 0 | 4650 | 4830 | BOW |
| PGAS | 2540 | 0 | 2435 | 2645 | BOW |
| TLKM | 4100 | -10 | 4015 | 4195 | BOW |
| TOWR | 3980 | 0 | 3980 | 3980 | BOW |
| COMPANY GROUP | | | | | |
| BHIT | 130 | 1 | 125 | 134 | BUY |
| BMTR | 515 | 0 | 485 | 545 | BOW |
| MNCN | 1700 | -20 | 1680 | 1740 | BOW |
| BABP | 66 | 0 | 63 | 69 | BOW |
| BCAP | 1530 | -20 | 1540 | 1540 | BOW |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW |
| KPIG | 1450 | -20 | 1378 | 1543 | BOW |
| MSKY | 1035 | 15 | 983 | 1073 | BUY |

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| MYRX | 124 | 0 | 120 | 129 | BOW |
| PTPP | 3310 | -60 | 3130 | 3550 | BOW |
| PWON | 595 | -5 | 583 | 613 | BOW |
| WIKA | 2450 | -40 | 2380 | 2560 | BOW |
| WSKT | 2360 | 0 | 2315 | 2405 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | |
| PTBA | 11325 | -100 | 10888 | 11863 | BOW |
| BARANG KONSUMSI | | | | | |
| GGRM | 65450 | 200 | 64713 | 65988 | BUY |
| ICBP | 8725 | 25 | 8525 | 8900 | BUY |
| INDF | 8175 | -150 | 7913 | 8588 | BOW |
| ULTJ | 4230 | -10 | 4190 | 4280 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | |
| BBCA | 16075 | 125 | 15600 | 16425 | BUY |
| BBNI | 6600 | -100 | 6313 | 6988 | BOW |
| BBRI | 13000 | 0 | 12475 | 13525 | BOW |
| BBTN | 2200 | -60 | 2155 | 2305 | BOW |
| BDMN | 4900 | 0 | 4675 | 5125 | BOW |
| BJBR | 2230 | -10 | 2160 | 2310 | BOW |
| BNII | 340 | -2 | 332 | 350 | BOW |
| BSIM | 860 | 0 | 860 | 860 | BOW |
| NISP | 1800 | -20 | 1660 | 1960 | BOW |
| PNBN | 875 | 20 | 828 | 903 | BUY |

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.